

ABSTRAK

Husaini: *Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut al-Qabisi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia*, di bawah bimbingan I Prof. Dr. H. A. Athaillah, M.Ag. dan II Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag. Tesis, Pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

Kata kunci: *Konsep, Pendidikan, Karakter, Anak, al-Qabisi*

Tesis ini bertolak dari pandangan bahwa era globalisasi mempunyai pengaruh –positif maupun negatif- yang besar terhadap kehidupan manusia, di antara pengaruh positifnya adalah adanya serangkaian usaha manusia untuk semakin membenahi diri dengan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pengaruh negatifnya adalah peranan orang tua semakin berkurang terhadap pendidikan anak-anaknya sehingga lembaga pendidikan menjadi alternatif terpenting orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Kenyataan bahwa era globalisasi dapat berpengaruh pada pergeseran nilai-nilai karakter menjadi alasan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional sekarang. Pada zaman klasik terdapat salah satu tokoh pendidikan, yaitu al-Qabisi, di samping sebagai seorang pendidik, ia juga dikenal sebagai seorang ulama yang berakhlak mulia. Salah satu kajian beliau adalah pendidikan untuk anak yang terselenggara di lembaga pendidikan yang bernama Kuttab. Dari latar belakang di atas muncul dua submasalah dengan rumusan *pertama*, apa konsep pendidikan karakter anak menurut al-Qabisi? Dan *kedua*, apakah konsep pendidikan karakter anak menurut al-Qabisi masih relevan dengan pendidikan di era globalisasi?.

Bentuk penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode historis dalam perspektif pendidikan. Dengan metode ini, kitab *ar-Risâlah al-Mufashshilah li Ahwâl al-Muta'allimîn wa Ahkâm al-Mu'allimîn wa al-Muta'allimîn* -sumber primer- dipahami dalam konteks sejarah penulisannya, kemudian merefleksikan ide dasarnya dalam kerangka pendidikan di Indonesia. Perspektif pendidikan sangat vital digunakan mengingat kitab al-Qabisi tersebut termasuk karya dalam bidang pendidikan yang memungkinkan peneliti menempatkan setiap ide al-Qabisi dalam klasifikasi yang lazim digunakan dalam merumuskan konsep pendidikan, termasuk membantu memahami konsep pendidikan karakter anak al-Qabisi secara sistematis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konseptual.

Hasil temuan tesis ini adalah *pertama*, karakter yang dikehendaki oleh al-Qabisi adalah setiap sikap hidup dan perbuatan yang muncul dengan didasari oleh keyakinan yang ada dalam hatinya, oleh karena itu pemantapan keyakinan tersebut menjadi bagian tugas dari lembaga pendidikan. Pendidikan karakter sangat ditunjang oleh metode pendidikan karakter yang terintegrasi pada keseluruhan unsur pendidikan, terutama kualitas keilmuan dan mental seorang guru. Dan *Kedua*, pendidikan karakter yang dikembangkan oleh al-Qabisi secara konseptual mempunyai sisi relevansi dengan pendidikan sekarang baik dari tujuan, kurikulum dan metode pendidikan karakter tersebut. Dalam konsep al-Qabisi, sosok guru memegang peranan sentral dalam pendidikan karakter, oleh karena itu guru harus memiliki kualitas keilmuan dan mental –paling tidak- mendekati sempurna. Karena pendidikan yang pernah dialami oleh para pendidik sekarang adalah pendidikan yang masih terjebak dalam dikotomi ilmu pengetahuan, maka penting bagi semua guru untuk diadakan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama.